

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA
SISWA KELAS VIISMP NEGERI 36 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Tesis



Diajukan oleh

JOKO SUSILO

142240688

Kepada

**MAGISTER MANAJEMEN
STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA**

2016

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 36 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Tesis

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat +Sarjana S-2
Program Studi Magister Manajemen**



Diajukan oleh

JOKO SUSILO

142240688

Kepada

**MAGISTER MANAJEMEN
STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Agustus 2016

Joko Susilo

STIE Widya Wiwana
Jangan Plagiat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum WR.Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala limpahan Rahmat, nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar pada Siswa Kelas VII semester genap SMP Negeri 36 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.”

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-2 Program Studi Magister Manajemen STIE Widy a Wiwaha Yogyakarta..

Dengan selesainya Tesis ini, tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, saya menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Halim, MBA.Ak selaku Direktur Utama Magister Manajemen STIE Widy a Wiwaha Yogyakarta.
2. Dr Nur Wening , M.Si selaku Pembimbing Pertama tesis ini.
3. Drs. Jazuli Ahmad, M.M, selaku Pembimbing Kedua.
4. Nur Widiastuti, S.E, M.Si selaku Direktur Pelaksana Magister Manajemen STIE Widy a Wiwaha
5. Saridin,S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 36 Purworejo yang telah mengijinkan dan mendukung saya mengadakan penelitian tindakan kelas ini.

6. Istri dan anak saya tercinta yang sudah memberi dukungan moril dan materiil ,dan
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyusunan tesis ini.

Semoga tesis ini bermanfaat untuk peningkatan kemampuan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di SMP Negeri 36 Purworejo.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Agustus 2016

Penulis

Joko Susilo

STIE Widya Wiyaha
Jangan Plagiat

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar lampiran	x
Intisari	xi
Abstract	xii
Bab I	Pendahuluan	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Perumusan Masalah	4
	C. Pertanyaan Penelitian	4
	D. Tujuan Penelitian	4
	E. Manfaat Penelitian	5
Bab II	Landasan Teori	7
	A. Penelitian Terdahulu	7
	B. Pembelajaran menulis puisi dalam Bahasa Indonesia....	7
	1. Konsep Dasar Menulis	7
	2. Keterampilan Menulis menurut Ahli	8
	3. Hal-hal Penting dalam menulis puisi Bahasa Indonesia	9
	4. Kemampuan Menulis.....	10
	5. Tujuan Menulis.....	11
	6. Kemampuan Menulis Puisi	13
	C. Metode Pembelajaran Media Gambar	14
	D. Kerangka Berpikir	19

Bab III	Metode Penelitian	21
	A. Desain Penelitian	21
	B. Tempat Penelitian	22
	C. Obyek Penelitian	23
	D. Waktu Penelitian	23
	E. Prosedur Penelitian	23
	F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data	24
	G. Teknik Analisis Data	26
	H. Kriteria Keberhasilan Tindakan	27
Bab IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan	28
	A. Gambaran tentang Penelitian Tindakan Kelas	28
	B. Siklus Pertama Penelitian Tindakan Kelas	33
	1. Perencanaan	33
	2. Pelaksanaan	34
	3. Observasi	34
	4. Refleksi	36
	C. Siklus Kedua Penelitian Tindakan Kelas	37
	1. Perencanaan	37
	2. Pelaksanaan	38
	3. Observasi	38
	4. Refleksi	40
	D. Siklus Ketiga Penelitian Tindakan Kelas	42
	1. Perencanaan	42
	2. Pelaksanaan	43
	3. Observasi	44
	4. Refleksi	46
Bab V	Simpulan dan Saran	50
	A. Simpulan	50
	B. Saran.....	51

C Keterbatasan Penelitian	52
Daftar Pustaka	
Lampiran	

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Rekapitulasi Hasil Nilai Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Media Gambar	2
Tabel 3.1	Kriteria Tingkat Penguasaan	22
Tabel 3.2	Kriteria Tingkat Penguasaan Berdasarkan KKM Menulis Puisi	40
Tabel 4.2	Rekapitulasi Hasil Nilai Menulis Puisi Pada Siklus I	32
Tabel 4.3	Pengusaan Keberhasilan Ketuntasan Belajar pada Siklus I	33
Tabel 4.5	Rekapitulasi Hasil Nilai Menulis Puisi berdasarkan Siklus II	37
Tabel 4.6	Kriteria Penguasaan Keberhsilan Ketuntasn Beljr pada Siklus II	37
Tabel 4.7	Hasil Penilaian Post Test Siklus II	39
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Nilai Menulis Puisi pada Siklus III	43
Tabel 4.9	Pengusaan Keberhasilan Ketuntasan Belajar pada Siklus III	44
Tabel 4.10	Persentase Hasil Post Test Penelitian Tindakan Kelas	45

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Bagan Siklus <i>Classroom Action Research</i> Model Sephen Kemmis dan Mc. Taggart	21

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 2	Puisi dan gambar tentang keindahan alam
Lampiran 3	Jadwal Penelitian
Lampiran 4	Lembar Observasi Siklus I
Lampiran 5	Hasil Penilaian Siklus I
Lampiran 6	Lembar Penilaian <i>Pre-test</i> Siklus I
Lampiran 7	Lembar Penilaian <i>Post-test</i> Siklus I
Lampiran 8	Lembar Observasi Siklus II
Lampiran 9	Hasil Penilaian Siklus II
Lampiran 10	Lembar Penilaian <i>Pre-test</i> Siklus II
Lampiran 11	Lembar Penilaian <i>Post-test</i> Siklus II
Lampiran 12	Rekapitulasi Penilaian <i>Classroom Action Research</i>
Lampiran 13	Lembar Penilaian <i>Pre-test</i> Siklus III
Lampiran 14	Lembar Penilaian <i>Post-test</i> Siklus III
Lampiran 15	Dokumentasi <i>Pre-test</i> Pertama
Lampiran 16	Dokumentasi <i>Post-test</i> Pertama
Lampiran 17	Dokumentasi <i>Pre-Test</i> Kedua
Lampiran 18	Dokumentasi <i>Post-test</i> Kedua
Lampiran 19	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia

INTISARI

Judul tesis “ Meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 36 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016”. Tesis ini berupa Penelitian Tindakan Kelas. Tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis puisi dalam bahasa Indonesia dengan Media Gambar.

Pelaksanaan Penelitian ini dari awal April sampai pertengahan Mei 2016. Obyek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 36 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 32 peserta didik.

Data yang diperoleh berupa data hasil siklus I, II dan III yang berasal dari nilai *pre-test* dan *post test* dari siklus pertama, siklus kedua, dan siklus ketiga.

Dari analisis data kuantitatif, dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis sebesar 4,57% dengan rata-rata perolehan skor 77,75 dalam kriteria tinggi. Dari analisis data kualitatif, peningkatan kemampuan menulis dipengaruhi oleh penguasaan kosa kata, tata bahasa dan juga daya khayal. Guru dalam hal ini selain memberikan materi pembelajaran juga memberikan semangat pada siswa untuk menumbuhkan rasa imajinasi yang tinggi untuk menulis puisi dalam bahasa Indonesia.

STIE Widya Widya
Jangan Plagiat

ABSTRACT

The title of the thesis is “ Increase Writing Ability on Poem using “Media Gambar” Method on The Seventh Grade of SMP Negeri 36 Purworejo”. The thesis is class action research. The aim that will reach of the research is increase writing ability in Indonesian learning with the “media gambar” method.

The research activities is from April up to middle of May 2016. The object of the research is Seven A Grade Students of SMP Negeri 36 Purworejo with the total is 32 students.

The data that we got is a kwalitatif data as a result of observation and documentation, while the kwantitatif data as a result of pre-test and post-test from first cycle, second cycle and third cycle .

From the kwantitatif analysis data with “media gambar” method can increase writing ability 4,57% with score average 77,75 is in the high criteria. From the kwalitatif analysis data increasing of writing ability is influenced by mastery of vocabulary, grammar and imagination. The teacher in this case give materials learning and support to the students to grow sense of imaginative to write poem in Indonesian.

STIE Widya Widya
Jangan Plagiat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran sastra di sekolah – sekolah pada dasarnya merupakan upaya penting untuk mengakrabkan dan mengkomunikasikan karya sastra kepada siswa. Melalui pembelajaran ini, diharapkan siswa memiliki pengetahuan, kemampuan dan pemahaman yang mendalam terhadap pemakaian bahasa dalam sebuah karya sastra .

Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan memerankan bagian yang sangat penting, selain digunakan sebagai media komunikasi juga digunakan untuk menguasai teknologi yang perkembangannya menuntut kita untuk mempelajarinya lebih dalam. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP meliputi 4 (empat) keterampilan berbahasa yaitu : membaca, berbicara, mendengarkan dan menulis yang terpadu.

Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu aspek dari keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai. Untuk menulis puisi dengan baik, terlebih dahulu harus menguasai keterampilan tersebut yang didukung aspek-aspek lainnya. Untuk dapat menulis puisi dalam Bahasa Indonesia khususnya secara tulis, ada beberapa unsur utama yang akan dijadikan alat ukur dalam menilai puisi di SMP N 36 Purworejo antara lain(1) Majas , (2) Diksi, (3) Citraan, dan (4) Rima .

Kegiatan belajar mengajar di kelas , hasil belajar siswa kelas 7 SMP N 36 Purworejo masih rendah karena di atas 50% siswa belum dapat menulis puisi dengan ketentuan dan syarat – syarat menulis puisi yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil karya siswa yang dihasilkan untuk diksi dan gaya bahasa dalam puisi ciptaannya belum tertulis dengan benar. Berikut ini nilai menulis puisi sebelum menggunakan Media Gambar.

Tabel 1.1.Rekapitulasi Hasil Nilai Menulis Puisi sebelum menggunakan Media Gambar

No	Hasil Belajar	Jumlah
1.	Jumlah siswa	32
2.	Jumlah Nilai secara keseluruhan	2240
3.	Nilai Tertinggi	80
4.	Nilai Terendah	60
5.	Rata-rata	69,38
6.	Belum Tuntas	19
7.	Jumlah Ketuntasan	13
8.	Persentase Ketuntasan Belajar	40,63%

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2016

Berdasarkan hasil Ulangan Harian menulis puisi tanpa menggunakan Media Gambar menunjukkan hasil yang sedang jumlah anak ada 32, laki-laki 16 anak dan perempuan 16 anak, yang belajar

menulis puisi dengan tuntas hanya 13 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dicari metode alternatif yang dapat memberikan kemudahan pada siswa untuk dapat menulis puisi sebagai pengganti dari teknik /metode pembelajaran terdahulu. Metode yang menurut penulis paling tepat untuk digunakan adalah “ Metode menulis puisi dengan Media Gambar”. Media yang digunakan dalam penelitian adalah gambar. Media Gambar dipilih karena gambar merupakan media yang penting dan mudah didapat. Dikatakan penting sebab gambar dapat mengganti kata verbal, mengkonkritkan yang abstrak, mengatasi pengamatan manusia, dan membuat orang dapat menangkap ide atau informasi di dalamnya dengan jelas.

Standar kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII dalam hal menulis antara lain:

1. Mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam .
2. Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik.
3. Mampu menyunting puisi yang telah ditulis sendiri.

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, hasil belajar siswa dalam hal ini menulis masih sedang belum mencapai kriteria ketuntasan

minimal (KKM). KKM bahasa Indonesia untuk kelas VII di SMP Negeri 36 Purworejo adalah 75. Hasil refleksi ini diperoleh dalam proses belajar mengajar di kelas VII, siswa belum dapat menulis puisi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dikarenakan siswa tidak memahami konsep kalimat yang akan dituliskan.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dicari alternatif metode yang dapat merangsang antusiasme dan keaktifan siswa agar dapat belajar menulis puisibahasa Indonesia dengan menyenangkan. Salah satu metode yang perlu diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi bahasa Indonesia adalah Media Gambar. Dengan menggunakan Media Gambar diharapkan siswa tertantang untuk menulis puisi dengan baik .

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka perumusan penelitian ini adalah masih rendahnya Nilai Ketuntasan hasil belajar menulis puisi pada kelas VII semester genap SMP Negeri 36 Purworejo.

C. Pertanyaan Penelitian

Apakah media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 36 Purworejo?

D. Tujuan Penelitian

Meningkatkan kemampuan menulis puisi tentang keindahan alam dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan metode Media Gambar.

E. Manfaat Hasil Penelitian

1. Bagi guru

- a. Dapat memperoleh masukan yang bermanfaat terhadap metode, strategi dan teknik yang diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Dapat menambah wawasan untuk menggunakan metode yang bervariasi sehingga bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang diminati siswa .
- c. Dapat menjadi pedoman untuk upaya meningkatkan keterampilan menulis dengan metode pembelajaran Media Gambar.

2. Bagi siswa

- a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dalam bahasa Indonesia.
- b. Meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk menulis puisi dalam bahasa Indonesia.
- c. Meningkatkan dan menambah kosa kata siswa dalam bahasa Indonesia.
- d. Meningkatkan motivasi dan aktivasi siswa dalam proses pembelajaran.
- e. Menumbuhkan sikap mental dan tanggung jawab siswa dalam menulis puisi.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian inidiharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.

Dapat memberikan motivasi belajar bahasa Indonesia di luar KBM seperti mengadakan ekstrakurikuler menulis puisi dan dipublikasikan .

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian sebelumnya

Penelitian tentang Penggunaan Media Gambar untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pernah dilakukan oleh A. Agustina pada Kelas IIIB MI Almaarif 03 Langlang Singosari dan Sepini Pitria Lina Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Padang pada kelas VII-1 SMP N 4 Sutera.

B. Pembelajaran Menulis dalam Bahasa Indonesia

1. Konsep Dasar Menulis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tertulis bahwa menulis adalah membuat huruf/ angka dengan pena (pensil, kapur dan sebagainya).

Menulis merupakan kegiatan kebahasaan yang memegang peran penting dalam dinamika peradaban manusia. Dengan menulis seseorang dapat melakukan komunikasi, mengemukakan pendapat baik dari dalam maupun luar dirinya serta mampu memperkaya pengalamannya. Melalui kegiatan menulis pula seseorang dapat mengambil manfaat bagi perkembangan dirinya.

Menulis merupakan suatu proses berfikir dan proses yang dialami serta dilakukan oleh seseorang yang dipergunakan untuk menyampaikan gagasan, pesan, dan juga informasi dengan melalui media

kata-kata atau bahasa dan juga melalui tulisan sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

Keterampilan menulis merupakan urutan yang paling terakhir dalam proses belajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Diantara ke empat keterampilan tersebut yang paling sulit untuk dikuasai adalah keterampilan menulis. Hal tersebut disebabkan karena keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isinya. Latihan menulis dalam pengajaran Bahasa Indonesia dapat membiasakan siswa untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan, seperti : tata bahasa, gaya bahasa, ejaan yang benar dan tepat, dan sebagainya.

2. Keterampilan Menulis menurut Ahli

Menurut Pranoto (2004). Menulis berarti menuangkan buah pikiran ke dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan. Menulis juga dapat diartikan sebagai ungkapan atau ekspresi perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, melalui proses menulis kita dapat berkomunikasi secara tidak langsung.

Henry Guntur Tarigan (1986) menyatakan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyalurannya.

Jadi, pada hakikatnya menulis merupakan ungkapan pikiran dan perasaan seseorang dalam bentuk bunyi-bunyi bahasa. Kemampuan menulis adalah kemampuan mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan pikiran, gagasan dan perasaan dalam bentuk tulisan.

3. Hal-hal Penting dalam Menulis Berbahasa Indonesia

Menulis adalah suatu proses yang dilakukan melalui tahapan-tahapan yang harus dikerjakan dengan mengerahkan keterampilan, seni dan imajinasi sehingga semuanya dapat berjalan dengan efektif. Dalam kegiatan menulis juga memerlukan tahapan-tahapan tertentu.

Menurut M Atar Semi (2007) tahapan-tahapan menulis terbagi menjadi lima macam yakni :

1. Tahap Pratulis.

Pratulis merupakan tahap paling awal dalam kegiatan menulis dan dilakukan sebelum melakukan penulisan. Dalam tahap ini penulis mulai menentukan topik yang akan ditulis. Penulis mempertimbangkan pemilihan topik dari segi menarik atau tidaknya terhadap pembaca.

2. Tahap Pembuatan

Tahap pembuatan ini penulis lebih mengutamakan isi tulisan daripada tata tulisannya, sehingga semua gagasan, pikiran, dan perasaan dapat dituangkan ke dalam tulisannya.

3. Tahap Revisi

Tahap ini penulis berusaha menyempurnakan isi tulisannya agar tulisannya lebih baik. Penulis dapat menambah atau mengurangi tulisannya yang lebih mempertajam perumusan masalah, menambah informasi yang mendukung tulisannya, mengubah urutan penulisan pokok-pokok pikiran, dan lain sebagainya.

4. Tahap Penyuntingan

Tahap penyuntingan adalah meneliti kembalikesalahan dan kelemahan pada isi tulisan tersebut. Pada tahap ini penulis membaca tulisannya kembali dan melihat kembali ketepatannya dengan gagasan utama dan tujuan penulisan.

5. Tahap Publikasi

Tahap ini merupakan tahap paling akhir dalam proses menulis. Dalam tahap ini yang harus dilakukan oleh penulis adalah mempublikasikantulisannya melalui berbagai kemungkinan. Misalnya dengan mengirimkan tulisannya kepada penerbit buku, redaksi majalah, surat kabar dan lain sebagainya.

4. Kemampuan Menulis

Menulis adalah adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca seperti yang dimaksud oleh pengarang. Agar

komunikasi lewat lambang tulis dapat tercapai seperti yang diharapkan penulis hendaklah menuangkan ide atau gagasannya kedalam bahasa yang tepat, teratur, dan lengkap. Dengan demikian bahasa yang dipergunakan dalam menulis dapat menggambarkan suasana hati atau pikiran penulis. Sehingga dengan bahasa tulis seseorang akan dapat menuangkan isi hati dan pikiran.

Kemampuan menulis seseorang akan menjadi baik apabila penulis memiliki kemampuan untuk menemukan masalah yang akan ditulis, kepekaan terhadap kondisi pembaca, kemampuan menggunakan bahasa Indonesia, kemampuan memulaimenulisdan kemampuan memeriksa karangan –karangan sendiri. Kemampuan tersebut akan berkembang apabila ditunjang dengan kegiatan membaca dan kekayaan yang dimilikinya.

5. Tujuan Menulis

Setiap penulis memiliki tujuan dalam menuangkan pikiran atau gagasan dan perasaannya melalui bahasa tulis, baik untuk dirinya sendiri ataupun untuk orang lain. Bentuk tulisan dapat dituangkan dalam buku harian, catatan perkuliahan,catatan rapat atau yang lainnya. Menurut Atar Semi (2007) tujuan menulis adalah untuk menceritakan sesuatu, untuk memberikan petunjuk ataupunarahan kepada pembaca dan untuk menjelaskan sesuatu.

Sedangkan Hugo Harting (1994) menjelaskan tujuan menulis adalah sebagai berikut :

- a. Menginformasikan segala sesuatu , baik itu fakta, data maupun peristiwa termasuk pendapat dan pandangan terhadap fakta ,data dan peristiwa agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal yang dapat maupun yang terjadi dimuka bumi ini.
- b. Menulis bertujuan untuk menghibur seseorang. Tulisan –tulisan atau bacaan-bacaan ringan yang kaya dengan cerita dan pengalaman lucu bisa pula menjadi bacaan penglipur lara atau untuk melepaskan ketegangan setelah seharian sibuk beraktifitas .
- c. Untuk meyakinkan pembaca terhadap apa yang telah ditulis oleh penulis.
- d. Untuk memecahkan sebuah masalah.
- e. Menulis dapat bertujuan sebagai sarana pendidikan karena seorang guru dan siswa tidak akan pernah terlepas dari kegiatan menulis seperti :mencatat di buku, merangkum, menulis soal, dan mengerjakan soal.
- f. Menulis untuk memberikan keterangan terhadap sesuatu baik benda, barang,atau seseorang.Tulisan tersebut bertujuan untuk menjelaskan bentuk,ciri-ciri,warna,bahan,dan berbagai hal yang perlu disebutkan dari objek tersebut.

6. Kemampuan Menulis Puisi

Unsur- unsur utama puisi yang akan dijadikan alat ukur dalam menilai puisi di SMP N 36 Purworejo adalah :

a. Majas

Majas adalah penggunaan bahasa dengan menghidupkan atau meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu dengan bahasa figuratif yang menyebabkan puisi menjadi prismatis, artinya memancarkan banyak makna atau kaya makna. Gaya bahasa disebut dengan majas. Macam-macam majas yaitu metafora, simile, personifikasi, litotes, ironi, sinekdote, eufemisme, repetisi, anafora, pleonasme, antitesis, alusio, klimaks, antiklimaks, satire, pars pro toto, totem pro parte, hingga paradoks.

b. Diksi

Diksi adalah pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya. Karena puisi adalah bentuk karya sastra yang sedikit kata-katanya dapat mengungkapkan banyak hal maka kata-katanya harus dipilih secermat mungkin. Pemilihan kata-kata dalam puisi erat kaitannya dengan makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata.

c. Citraan

Citraan yaitu kata atau susunan kata yang mengungkapkan pengalaman indrawi, misalnya penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Citraan atau Imaji terbagi atas tiga yakni imaji suara (auditif), imaji penglihatan (visual), dan imaji raba atau sentuh (imaji taktil). Imaji mengakibatkan pembaca seakan – akan melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dialami penyair.

d. Rima

Rima adalah persamaan bunyi puisi baik di awal, tengah, dan akhir baris puisi. Rima mencakup yakni : Onomatope (tiruan terhadap bunyi seperti /ng/ yang memberikan efek magis puisi staudji C. B) ; Bentuk intern pola bunyi (aliterasi, asonansi, persamaan akhir, persamaan awal, sajak berselang, sajak berparuh, sajak penuh, repetisi bunyi (kata), dan sebagainya; Pengulangan kata/ungkapan ritma merupakan tinggi rendah, panjang pendek, keras lemahnya bunyi. Rima sangat menonjol dalam pembacaan puisi.

C. Metode Pembelajaran Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Bentuk umum dari media gambar terangkum dalam pengertian darimedia grafis. Karena media gambar merupakan bagian dari pembuatan

media grafis. Sebelum kita mengetahui lebih lanjut dari media gambar ada baiknya kita mengetahui lebih dahulu pengertian media grafis.

Menurut (I Made Tegeh,2008) media grafis atau graphic material adalah suatu media visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis,gambar-gambar,tulisan, atau symbol visual yang lain dengan maksud untuk mengikthisarkan, menggambarkan, dan merangkum suatu ide, data kejadian. Batasan tersebut memberi gambaran bahwa media grafis merupakan media dua dimensi yang dapat dinikmati dengan menggunakan indra penglihatan.

Dari pengertian media grafis diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa Media Gambar merupakan bagian yang utuh dari media grafis tersebut karena pada dasarnya media gambar merupakan kumpulan dari beberapa titik dan garis yang memvisualisasikan gambar sebuah benda atau seorang tokoh yang dapat memperjelas kita dalam memahami benda atau tokoh tersebut.

Menurut (I Made tegeh, 2008) yang dimaksud media gambar dilihat dari pandangan media grafis adalah gambar-gambar hasil lukisan tangan , hasil cetakan, dan hasil karya seni fotografi. Penyajian obyek dalam bentuk gambar dapat disajikan melalui bentuk nyata maupun kreasi khayalan belaka sesuai dengan bentuk yang pernah dilihat oleh orang yang menggambarnya. Kemampuan gambar dapat berbicara banyak dari seribu kata hal ini mempunyai makna bahwa gambar merupakan suatu ilustrasi

yang memberikan pengertian dan penjelasan yang amat banyak dan lengkap dibandingkan kita hanya membaca dan memberikan suatu kejelasan pada sebuah masalah karena sifatnya yang lebih konkrit (nyata).

Tujuan penggunaan gambar dalam pembelajaran adalah:

1. Menerjemahkan symbol verbal,
2. Mengkonkritkan dan memperbaiki kesan-kesan yang salah dari ilustrasi lisan,
3. Memberikan ilustrasi suatu buku,
4. Dan membangkitkan motivasi belajar dan menghidupkan suasana kelas.

2. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Walaupun Media Gambar merupakan media yang tepat dan baik digunakan dalam pembelajaran namun pasti ada kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh media gambar tersebut. Dari sumber data yang ada , ada beberapa kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh Media Gambar yaitu

a. Kelebihan Media Gambar :

1. Sifatnya konkrit. Gambar / foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata.
2. Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa, anak-anak dibawa ke objek tersebut. Untuk itu gambar atau foto dapat mengatasinya.

3. Media Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
4. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
5. Murah harganya , mudah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan yang khusus.

b. Kekurangan Media Gambar

1. Penghayatan materi kurang sempurna, karena media gambar hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang akan dibahas kurang sempurna.
2. Gambar atau foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
3. Ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar.

c. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Gambar

1. Pergunakan gambar untuk tujuan – tujuan pengajaran yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran.
2. Padukan gambar- gambar kepada pelajaran, sebab keefektif

pemakaian gambar-gambar di dalam proses belajar mengajar memerlukan keterpaduan.

3. Pergunakan gambar itu sedikit saja daripada menggunakan banyak gambar tetapi tidak efektif.

4. Kurangilah penambahan kata-kata pada gambar karena gambar-gambar itu sangat penting dalam mengembangkan kata-kata atau cerita atau dalam menyajikan gagasan baru.

5. Mendorong pernyataan yang kreatif, melalui gambar-gambar para siswa akan didorong untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lisan dan tulisan, seni grafis dan bentuk-bentuk kegiatan lainnya.

d. Contoh Media Gambar

Gambar pemandangan keindahan alam sawah, pegunungan dan panti.





D. Kerangka Berpikir

Pengajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis khusus di Sekolah Menengah Pertama belum mencapai hasil yang diharapkan. Salah satu kelemahan pengajaran pada umumnya terletak pada metode pengajaran yang belum menjurus ke penggunaan struktur-struktur dasar secara tulis yang merupakan landasan untuk mengembangkan kemampuan pasif maupun aktif. Dibandingkan dengan waktu yang lampau, pengajaran bahasa Indonesia dewasa ini lebih mengembangkan pada keterampilan menulis.

Kemampuan mengungkapkan diri dalam bahasa Indonesia tidak akan berkembang jika siswa hanya disuruh menghafal teks atau dialog

saja. Jika suatu komunikasi verbal diadakan, orang harus selalu menciptakan cara baru untuk mengungkapkan ide, gagasan, atau pikiran yang sesuai dengan jalannya komunikasi.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kemampuan menulis puisi bahasa Indonesia, tidak terlepas dari peran guru dalam menggunakan metode pembelajaran di kelas. Dalam hal ini guru harus teliti dan mempertimbangkan kelebihan serta kekurangan tiap-tiap metode pembelajaran yang diterapkan di kelas. Ketepatan guru dalam menggunakan metode, sangat mendukung keberhasilan siswa dalam menerima materi pelajaran. Masih rendahnya kualitas pembelajaran keterampilan menulis puisi dalam bahasa Indonesia khususnya di kelas VII SMP Negeri 36 Purworejo sangat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya guru, siswa, materi dan media pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, pemecahan alternatif tindakan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran menulis puisi tentang keindahan alam dalam bahasa Indonesia pada kelas VII SMP Negeri 36 Purworejo. Dengan menggunakan Media Gambar sebagai alat media pembelajaran menulis puisi diharapkan ketercapaian siswa dalam menulis puisi akan meningkat.

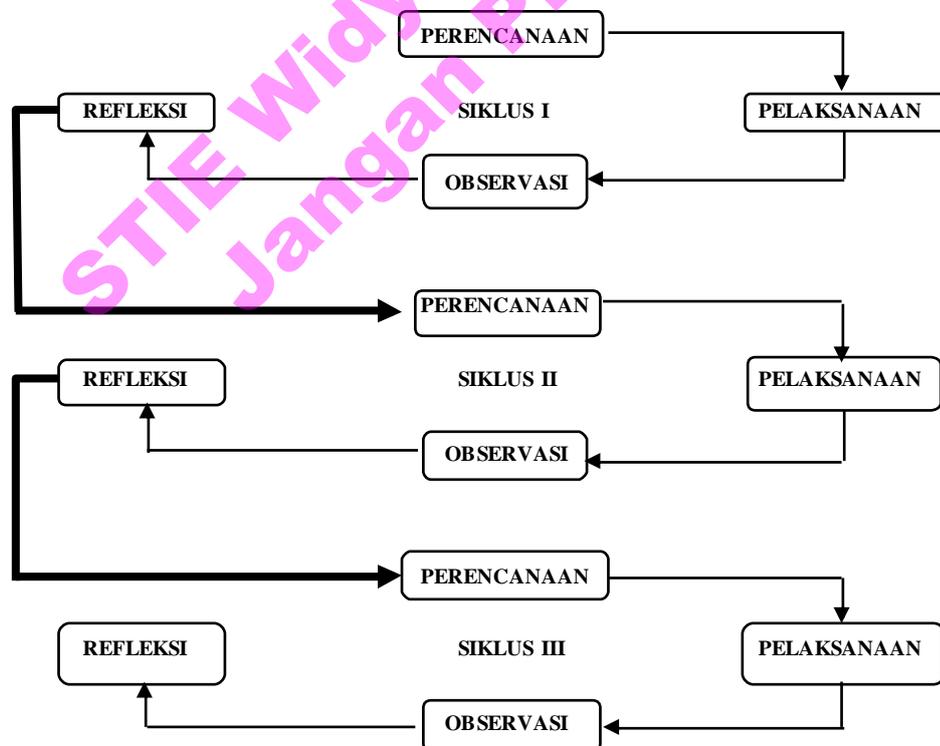
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam bentuk siklus. Penelitian ini bersifat partisipatif dan kolaboratif yang didasarkan pada permasalahan yang muncul pada kemampuan menulis puisi. Desain penelitian tindakan kelas akan dilakukan menggunakan model Stephen Kemmis dan Mc Taggart.

Gambar 3.1. Bagan Siklus Model Stephen Kemmis dan Mc Taggart



Sumber : Suharsimi Arikunto, 2002: 137

Tahap-tahap tindakan kelas tersebut sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan.

3. Tahap Pengamatan/ Observasi

Yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat. Dalam pelaksanaannya pelaksanaan dan pengamatan berlangsung dalam satu waktu.

4. Refleksi

Merupakan kegiatan mengemukakan kembali apa yang terjadi, dalam hal ini dikenakan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, bersama-sama dengan siswa yang diajar untuk bersama-sama mendiskusikan implementasi rancangan tindakan berikutnya.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 36 Purworejo.

C. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah siswa kelas VIIASMP Negeri 36 Purworejo yang berjumlah 32 siswa, 16 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

D. Waktu Penelitian

Waktu penelitian mulai dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian dimulai pada bulan April 2016 sampai dengan Mei 2016 pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

E. Prosedur Penelitian

Model penelitian yang dikembangkan Stephen Kemmis dan Mc Taggart menggunakan empat komponen *Classroom Action Research* (perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi). *Classroom Action Research* mengenal empat tahap atau langkah penting yaitu *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *observer* (pengamatan) dan *reflect* (perenungan) yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Merancang strategi metode pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar untuk mendorong siswa melakukan menulis puisi.

Dalam tahap perencanaan dipersiapkan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

Dalam Penelitian tindakan kelas peneliti dapat sekaligus sebagai pengamat yang harus mampu melakukan pengamatan diri secara

obyektif agar kelemahan yang terjadi dapat terlihat wajar tidak harus ditutup-tutupi (Suharsimi Arikunto,2002: 139)

2. Tahap Tindakan

Mulai mempraktikkan metode Media Gambar untuk mendorong siswa menulis kata dan kalimat puisi dalam bahasa Indonesia serta mengemukakan dalam bentuk tulisan.

3. Tahap Pengamatan

Kegiatan siswa dalam praktik metode Media Gambar dicatat dan difoto untuk melihat proses pelaksanaan yang terjadi.

4. Tahap Refleksi

Perenungan terhadap hasil tindakan yang telah dilakukan dengan mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan pengamat juga siswa yang dikenai tindakan.

Tahap - tahap tersebut diatas sebagai satu siklus, setelah analisa & refleksi terhadap hasil tindakan kelas maka peneliti dapat menentukan apakah dibutuhkan siklus kedua untuk memperbaiki tahapan dalam siklus pertama.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian tindakan kelas ini mengandung data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data perilaku siswa selama proses pembelajaran menulis dengan Media Gambar. Data kuantitatif berupa tingkat kemampuan siswa yang ditunjukkan dengan nilai tes menulis puisi.

Sumber data diambil pada sebelum, selama, dan sesudah penelitian tindakan dilakukan. Untuk memberikan skor terhadap hasil penguasaan menulis pada puisi digunakan formula yang diperoleh di bagi dengan jumlah nilai dikalikan 100. Selanjutnya untuk memberikan kriteria penguasaan berdasarkan petunjuk penentuan patokan perhitungan prosentase untuk skala lima adalah :

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Penguasaan

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala lima		Kriteria Penguasaan
	0 – 4	E – A	
$85 < P \leq 100$	4	A	Sangat tinggi
$75 < P \leq 85$	3	B	Tinggi
$60 < P \leq 75$	2	C	Sedang
$40 < P \leq 60$	1	D	Rendah
$0 < P \leq 40$	0	E	Sangat rendah

Sumber : (Burhan Nurgiyantoro, 1995:393)

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir. Data ini berupa skor kemampuan menulis puisi yang penilaiannya menggunakan skor tertinggi 100 dan skor terendah 50. Aspek yang dinilai yaitu majas, diksi, citraan, dan rima. Dari kriteria Tingkat Penguasaan di atas peneliti akan menyesuaikan dengan pencapaian ketuntasan minimal yakni 75 maka peneliti akan mengubah sedikit rentang nilainya menjadi sebagai berikut

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Penguasaan berdasarkan KKM Menulis Puisi

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala lima		Kriteria Penguasaan
	0 – 4	E – A	
$84 < P \leq 100$	4	A	Sangat tinggi
$74 < P \leq 84$	3	B	Tinggi
$59 < P \leq 74$	2	C	Sedang
$40 < P \leq 59$	1	D	Rendah
$0 < P \leq 40$	0	E	Sangat rendah

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2016

Data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa cara dan alat antara lain:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa dan guru dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan Media Gambar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berupa silabus, rencana pembelajaran, laporan tugas siswa, bagian buku teks yang digunakan, catatan tentang siswa, foto maupun rekaman hasil observasi pelaksanaan tindakan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diperoleh dari hasil tiga siklus. Siklus pertama dianalisis untuk melihat hasil dan kelemahannya melalui observasi, pre test dan post test. Selanjutnya di lanjutkan ke siklus kedua . Hasil dari

siklus kedua dianalisis lagi hasil dan kelemahannya untuk di sempurnakan di siklus ketiga , sehingga di siklus ketiga semua anak tuntas KKM .

H. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria atau indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi dengan baik sesuai dengan majas,diksi, citraan dan rima dalam bahasa Indonesia.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran tentang Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Dalam penelitian ini digunakan menulis puisi kreatif tentang keindahan alam .

Pada siklus pertama pokok bahasan yang dipelajari adalah puisi peneliti mengadakan *pre test* terhadap siswa dengan hasil rata-rata penguasaan adalah 72,4 termasuk dalam kriteria sedang. Berdasarkan hasil *pre test* guru sebagai peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan Media Gambar dengan langkah-langkah:

Pada tahap perencanaan guru membuat skenario tentang pembelajaran menulis dengan menggunakan Media Gambar yaitu dengan :

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas VII semester genap.
2. Mempersiapkan gambar pemandangan untuk dijadikan media.
3. Mempersiapkan lembar observasi
4. Mempersiapkan lembar penilaian untuk pre-test dan post-test

Siklus Pertama dilakukan 2 kali pertemuan pada tanggal 7 dan 8 April 2016 selama 5 jam pelajaran.

Berikut langkah-langkah pembelajaran dalam siklus Pertama

1. Berdoa, salam dan mengabsen kehadiran siswa.
2. Apersepsi tentang materi puisi.
3. Guru membagi lembar observasi..
4. Siswa mengisi lembar observasi.
5. Mengerjakan pre test menulis puisi yang bertema tentang keindahan alam
6. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
7. Mengenalkan KD yang akan dipelajari.
8. Menempel alat peraga /media di papan tulis.
9. Membagi contoh puisi pada tiap-tiap kelompok.
10. Menjelaskan teknik menulis puisi,kajian puisi dengan media gambar.
11. Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa hal-hal yang belum dimengerti.
12. Guru membagi gambar pada tiap kelompok, kemudian secara berkelompok siswa membuat puisi berdasarkan gambar.
13. Mengkomunikasikan di depan kelas kepada kelompok lain dan kelompok lain memberi komentar.
14. Guru melakukan penilaian dan analisis.

15. Menempel hasil karya .
16. Siswa membuat puisi secara individu dengan media gambar yang sama yaitu gambar pemandangan keindahan Pantai.
17. Hasilpekerjaan siswa secara individu di kumpulkan.
18. Guru memberi penilaian dan menganalisa.
19. Penguatan dan refleksi.
20. Memberikan tugas pada siswa untuk mencari gambar pemandangan alam sebagai tugas rumah.

Hasil rata-rata penguasaan *post tes* menulis puisipada siklus pertama adalah 73,71 termasuk dalam kriteria penguasaan sedang. Berdasarkan hasil pengamatan, penguasaan siswa terhadap majas, diksi, citraan dan rima masih rendah. Karena hasil penguasaan menulis puisipada siklus pertama masih sedang, maka peneliti mengadakan siklus kedua dalam *classroom action research*.

Siklus kedua yang dilaksanakan pada tgg1 21 dan 22 April 2016 selama 5JP, pokok bahasan yang dipelajari adalah keindahan alam pemandangan sawah, peneliti mengadakan *pre test* dengan hasil rata-rata penguasaan menulis puisi 73,90 termasuk dalam kriteria penguasaan sedang. Pada siklus kedua ini guru/peneliti melakukan tindakan dengan Media Gambar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Diawali dengan berdoa.
2. Guru membagi lembar observasi.
3. Siswa mengisi lembar observasi.
4. Mengerjakan *pretest* membuat puisi sesuai gambar yang dibawa dari rumah.
5. Siswa duduk dikelompoknya masing-masing.
6. Siswa dengan guru bertanya jawab tentang kesulitan dalam penulisan puisi dengan media gambar.
7. Guru menjelaskan teknikmenulispuisi dengan cara yang paling efektif.
8. Guru membagikan gambar untuk tugas kedua.
9. Siswa secara berkelompok membuat puisi.
10. Perwakilan kelompok membacakan puisi ke depan kelas.
11. Kelompok lain mengomentari.
12. Menempel karya siswa.
13. Siswa membuat puisi berdasarkan gambar keindahan pemandangan sawah secara individu.
14. Guru memberikan analisis dan penilaian.
15. Refleksi dan penguatan.

Hasil rata-rata penguasaan menulis puisipost test pada siklus kedua adalah 74,84 termasuk dalam kriteria sedang. Dari hasil *post test* pertama dan kedua didapatkan peningkatanmenulis puisi sebesar 1,61%. Berdasarkan hasil pengamatan penguasaan majas, diksi, citraan dan rima meningkat.

Karena hasil penguasaan menulis puisi pada siklus kedua belum memenuhi kriteria keberhasilan secara memuaskan baik bagi siswa maupun guru, maka peneliti mengadakan siklus ketiga dalam *classroom action research*.

Pada siklus ketiga dilaksanakan pada tgl 19 dan 20 Mei 2016 selama 5 JP. Peneliti mengadakan *pre test* dengan hasil rata-rata penguasaan menulis puisi 75,93 termasuk dalam kriteria penguasaan Tinggi.

Siklus ketiga ini guru/peneliti melakukan tindakan Media Gambar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Diawali dengan berdoa dan salam.
2. Guru membagi lembar observasi.
3. Siswa mengisi lembar observasi.
4. Siswa mengerjakan pretest menulis puisi yang bertema tentang keindahan alam.
5. Siswa duduk dikelompoknya masing-masing.
6. Siswa dengan guru bertanya jawab tentang kesulitan dalam penulisan puisi dengan media gambar.
7. Guru menjelaskan teknik menulis puisi dengan cara yang paling efektif.
8. Guru membagikan gambar untuk tugas ketiga.
9. Siswa secara berkelompok membuat puisi.
10. Perwakilan kelompok membacakan puisi ke depan kelas.

11. Kelompok lain mengomentari.
12. Guru memberikan analisis dan penilaian.
13. Siswa membuat puisi secara individu berdasarkan gambar keindahan alam tentang kemandangan pegunungan dan guru melakukan penilaian.
14. Refleksi dan penguatan

Hasil rata-rata penguasaan menulis *post test* pada siklus ketiga adalah 77,75 termasuk dalam kriteria tinggi. Dari hasil *post test* kedua dan ketiga didapatkan peningkatan menulis puisi sebesar 3,80%.

Berdasarkan hasil pengamatan penguasaan majas, diksi, persajakan dan citraan dalam menulis puisi bahasa Indonesia dengan menggunakan Media Gambar dapat meningkat.

B. Siklus Pertama Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru membuat skenario tentang pembelajaran menulis dengan menggunakan Media Gambar yaitu dengan :

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas VII semester genap.
2. Mempersiapkan gambar keindahan alam.
3. Mempersiapkan lembar observasi
4. Mempersiapkan lembar penilaian untuk pre-test dan post-test

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan guru mengimplemetasikan perencanaan dengan pelaksanaan tindakan kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengadakan *pre-test*
- b. Melaksanakan metode media gambar dalam pembelajaran menulis puisi dalambahasa Indonesia

3. Observasi

Pada tahap ini, guru melaksanakan observasi pada pelaksanaan tindakan kelas.

Keadaan pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:

- a) Kegiatan guru
 - Menjelaskan mengenai puisi tentang keindahan alam.
 - Membagikan gambar kepada siswa untuk diamati dan dibuat puisi .
 - Melaksanakan *pre-test* terhadap siswa
- b) Kegiatan siswa
 - Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa.
 - Mengamati gambar tentang keindahan alam.
 - Membuat puisi berdasarkan gambar yang telah diamati.

- Mempresentasikan ke depan kelas dan hasil karya puisi tersebut di tempel di papan pajang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi kegiatan *Pre-test* ke-1 dan *Post-test* ke-1 Penelitian Tindakan Kelas terdapat pada lembar lampiran. Dari dokumentasi yang diperoleh, siswa masih ragu untuk menuangkan isi hatinya tentang gambar yang didapat ke dalam puisi.

Tabel 4.2. Rekapitulasi Hasil Nilai Menulis Puisi Pada Siklus I.

No	Hasil Belajar	Jumlah
1.	Jumlah siswa	32
2.	Jumlah Nilai secara keseluruhan	2359
3.	Nilai Tertinggi	80
4.	Nilai Terendah	70
5.	Rata-rata	73,71
6.	Belum Tuntas	20
7.	Jumlah Ketuntasan	12
8.	Persentase Ketuntasan Belajar	37,5%

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2016

Pada siklus I siswa yang tuntas belajar ada 12 anak terdiri dari laki-laki 6 anak dan perempuan 6 anak. Sedangkan yang belum tuntas ada 20 anak

terdiri dari laki-laki 10 anak dan perempuan 10 anak . Berikut adalah data tentang penguasaan keberhasilan ketuntasan belajar pada Siklus I.

Tabel 4.3. Penguasaan Keberhasilan Ketuntasan Belajar pada Siklus I

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	SISWA		Kriteria Penguasaan
	L	P	
$84 < P \leq 100$	0	0	Sangat tinggi
$74 < P \leq 84$	6	6	Tinggi
$59 < P \leq 74$	10	10	Sedang
$40 < P \leq 59$	0	0	Rendah
$0 < P \leq 40$	0	0	Sangat rendah

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2016

5. Refleksi

Pada data kualitatif diperoleh dari observasi pelaksanaan tindakan dimana rencana kegiatan tindakan kelas oleh guru telah diterapkan pada kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi siswa masih terkendala dengan penguasaan majas, diksi, citraan dan rima.

Pada kegiatan *Pre-test*, siswa terkendala dari kurangnya penguasaan majas, diksi, rima dan persajakkan dalam bahasa Indonesia.

Pada kegiatan *post-test*, siswa cenderung dapat membuat atau menulis puisi berdasarkan Media Gambar .

Pada data dari siklus I diperoleh skor hasil *pre-test* adalah 72,40 termasuk dalam kriteria penguasaan sangat rendah , sedangkan rata-rata skor hasil *post-test* adalah 73,71 masih dalam kriteria rendah. Persentase kenaikan dalam siklus pertama ini adalah 1,80%.

Berdasarkan hasil pada siklus I pada penelitian tindakan kelas ini, kemampuan *menulis* siswa dengan menerapkan Media Gambar pada kelas VII dalam kriteria rendah, sehingga pada tahap refleksi siklus I ini akan dilakukan siklus II dengan tetap menggunakan Media Gambar, karena yang menjadi kendala dalam hasil siklus I ini adalah penguasaan majas, rima, diksi dan persajakkan masih kurang

C. Siklus Kedua Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Berdasarkan refleksi dari siklus I kendala yang dihadapi dalam kemampuan menulis bahasa Indonesia dengan menggunakan Media Gambar sebagai berikut:

- a. Penguasaan majas yang masih kurang.
- b. Penguasaan diksi bahasa Indonesia yang masih rendah.
- c. Penguasaan persajakkan masih rendah.
- d. Dan penguasaan citraan masih rendah.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas maka perlu perencanaan dalam pelaksanaan tindakan kelas siklus kedua sebagai berikut:

1. Tanya jawab tentang kesulitan dalam penulisan puisi dengan Media Gambar.
2. Guru menjelaskan teknik menulis puisi dengan cara yang paling efektif.
3. Siswa secara berkelompok membuat puisi berdasarkan gambar keindahan alam tentang pemandangan keindahan sawah.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan guru mengimplemetasikan perencanaan dengan pelaksanaan tindakan kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengadakan *pre-test*
- b. Melaksanakan metode Media Gambar dalam pembelajaran menulis puisi dalambahasa Indonesia.

3.Observasi

Keadaan pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan guru

- Menjelaskan mengenai puisi tentang keindahan alam.
- Membagikan gambar kepada siswa untuk diamati dan dibuat puisi .
- Melaksanakan *pre-test* terhadap siswa

2. Kegiatan siswa

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa..
- Mengamati gambar tentang keindahan alam.
- Membuat puisi berdasarkan gambar yang telah diamati.
- Mempresentasikan ke depan kelas dan hasil karya puisi tersebut di tempel di papan pajang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi kegiatan *Pre-test* ke-2 dan *Post-test* ke-2 Penelitian Tindakan Kelas terdapat pada lembar lampiran. Dari dokumentasi yang diperoleh, siswa masih ragu untuk menuangkan isi hatinya tentang gambar yang didapat ke dalam puisi.

Tabel 4. 5 Rekapitulasi Hasil Nilai Menulis Puisi berdasarkan Siklus II

No	Hasil Belajar	Jumlah
1.	Jumlah siswa	32
2.	Jumlah Nilai secara keseluruhan	2397
3.	Nilai Tertinggi	78
4.	Nilai Terendah	73
5.	Rata-rata	74,90
6.	Belum Tuntas	19
7.	Jumlah Ketuntasan	13
8.	Persentase Ketuntasan Belajar	40,63%

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2016

Pada Siklus II siswa yang tuntas belajar ada 13 anak terdiri dari laki-laki 9 anak dan perempuan 4 anak. Sedangkan yang belum tuntas ada 19 anak terdiri dari laki-laki 7 anak dan perempuan 12 anak . Berikut adalah data tentang penguasaan keberhasilan ketuntasan belajar pada Siklus II.

Tabel 4.6

Kriteria Penguasaan Keberhasilan Ketuntasan Belajar pada Siklus II

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	SISWA		Kriteria Penguasaan
	L	P	
$84 < P \leq 100$	0	0	Sangat tinggi
$74 < P \leq 84$	9	4	Tinggi
$59 < P \leq 74$	7	12	Sedang
$40 < P \leq 59$	0	0	Rendah
$0 < P \leq 40$	0	0	Sangat rendah

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2016

Berdasarkan hasil penilaian siklus kedua didapatkan rata-rata skor *pre-test* 73,71 termasuk dalam kriteria sedang dan rata-rata skor *post-test* 74,90 masuk kriteria penguasaan sedang. Persentase kenaikan tingkat penguasaan menulis dengan menggunakan Media Gambar sebesar 1,61%.

3. Refleksi

Pada data hasil siklus II diperoleh dari observasi pelaksanaan tindakan dimana rencana kegiatan tindakan kelas oleh guru telah diterapkan pada kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi siswa masih terkendala dengan penguasaan majas, diksi, rima dan persajakan. Pada kegiatan *Pre-test*, siswa terkendala dari kurangnya penguasaan majas, diksi, persajakan dan citraan dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil dari siklus II pada penelitian tindakan kelas ini, kemampuan menulis siswa dengan menerapkan Media Gambar pada kelas VII dalam kriteria rendah, sehingga pada tahap refleksi siklus II ini akan dilakukan siklus III dengan tetap menggunakan media

gambar, karena yang menjadi kendala dalam hasil siklus I dan II ini adalah penguasaan majas masih kurang dan hasil puisi belum dari citraan sendiri.

Tabel 4.7. Hasil Penilaian *Post-test* Siklus I dan Siklus II

NO	NAMA	SKOR		PENINGKATAN (%)
		SIKLUS I	SIKLUS II	
1	AGATHA LOUIS	74	74	0
2	AJI SANTOSO	74	77	4,05
3	ALDY FERIAN RAMADHANI	73	77	5,47
4	ANGGA TRI PANGESTU	73	74	1,36
5	ANNISA WIDIARTI	75	75	0
6	ASHA BILLA IMA WIJAYA	73	76	4,10
7	AYU WANDA RISMAYA	72	76	5,55
8	BUDI PRASETYO	72	77	6,94
9	DARMAJI	70	74	5,71
10	DWI AYU RAHMAWATI	70	74	5,71
11	EDWIN ARIFFAI	71	77	8,45
12	FEBRIYANTO CHOIRUL R	72	73	1,38
13	IRFANDI	80	83	3,75
14	IVAN RUSTARJRIANTO	72	77	6,94
15	LAYALIABMUNAWAROH	73	76	4,10
16	MUH ILHAM FIRDAUS	72	77	6,94
17	NUR AZIZ FAUZIANTZAH	73	73	0
18	PUSPITA SARI	72	74	2,77
19	REFIKA SETYARINI	71	76	7,04
20	REYNALDI	71	78	9,85
21	RIFKI MAULANA	72	73	1,38
22	SILFI SALIHAN	75	75	0
23	SITI ROHMAH	75	76	1,33
24	TAUFIK IKHSAN WIBOWO	78	79	1,28
25	TIYAS ANGGRAENI	72	73	1,38
26	ULUM SANGADAH	77	78	1,29
27	VENA IKA VERLIANI	77	78	1,29
28	VERI NUR ARIFIN	74	74	0
29	WAHYU AFI SAPUTRO	75	75	0
30	WIDI ASTUTI	75	76	1,33
31	ZAKY MAULANA	77	77	0
32	ZANU DANDA FARENDRA	74	75	1,35
JUMLAH		2359	2397	
RATA-RATA		73,71	74,90	1,61

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2016

Melihat hasil pada tabel 4.7 tentang Hasil Nilai Menulis Puisi pada siklus I dan Siklus II dengan menggunakan Media Gambar terjadi peningkatan sebesar 1,19% walaupun terlihat masih meningkat sedikit sekali tetapi sudah ada peningkatan dalam kemampuan anak menulis puisi dengan menggunakan Media Gambar. Karena hasil post test pada Siklus II belum mencapai KKM maka perlu diadakan tindakan pada Siklus III.

D. Siklus Ketiga Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Berdasarkan refleksi dari siklus kedua kendala yang dihadapi dalam kemampuan menulis puisi tentang keindahan alam dengan menggunakan Media Gambar sebagai berikut:

- a. Penguasaan majas masih kurang.
- b. Hasil puisi belum sepenuhnya dari citraan diri.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas maka perlu perencanaan dalam pelaksanaan tindakan kelas siklus ketiga sebagai berikut: Keadaan pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan guru

- Menjelaskan mengenai puisi tentang keindahan alam.

- Membagikan gambar kepada siswa untuk diamati dan dibuat puisi .
- Siswa membuat puisi secara individu berdasarkan gambar keindahan alam tentang pemandangan pegunungan.

2. Pelaksanaan

Tahap ini guru mengimplementasikan perencanaan yang telah disusun sebagai berikut:

1. Diawali dengan berdoa dan salam.
2. Siswa duduk dikelompoknya masing-masing.
3. Siswa dengan guru bertanya jawab tentang kesulitan dalam penulisan puisi dengan Media Gambar.
4. Guru menjelaskan teknikmenulispuisi dengan cara yang paling efektif.
5. Guru membagikan gambar untuk tugas ketiga.
6. Siswa secara berkelompok membuat puisi.
7. Perwakilan kelompok membacakan puisi ke depan kelas.
8. Kelompok lain mengomentari.
9. Guru memberikan analisis dan penilaian.
10. Siswa membuat puisi secara individu berdasarkan gambar keindahan alam tentang kemandangan sawah dan guru melakukan penialaian.
11. Refleksi dan penguatan

3.Observasi

Keadaan pada pelaksanaan tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:Keadaan pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan guru

- Menjelaskan mengenai puisi tentang keindahan alam.
- Membagikan gambar kepada siswa untuk diamati dan dibuat puisi .
- Melaksanakan *pre-test* terhadap siswa

2. Kegiatan siswa

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa..
- Mengamati gambar tentang keindahan alam.
- Membuat puisi berdasarkan gambar yang telah diamati.
- Mempresentasikan

1) Dokumentasi.Dokumentasi kegiatan *Pre-test*ke-3 dan *Post-test*

ke-3 Penelitian Tindakan Kelas terdapat pada lembar lampiran.

Dari dokumentasi yang diperoleh, siswa sudah merasapercaya diri dalam menuangkan imajinasinya dalam tulisan puisi.

2) untukmenulis dalam bahasa Indonesia demikian pula tentang

penguasaanmajas, diksi,dan persajakkan yang sudah

baik.Berdasarkan tabel 4.8 hasil penilaian siklus ketiga

didapatkan rata-rata skor *pre-test* 75,71 termasuk dalam kriteria tinggi dan rata-rata skor *post-test* 77,59 termasuk kriteria penguasaan tinggi.

Tabel 4.8. Rekapitulasi Hasil Nilai Menulis Puisi pada Siklus III

No	Hasil Belajar	Jumlah
1.	Jumlah siswa	32
2.	Jumlah Nilai secara keseluruhan	2488
3.	Nilai Tertinggi	80
4.	Nilai Terendah	75
5.	Rata-rata	77,75
6.	Belum Tuntas	0
7.	Jumlah Ketuntasan	32
8.	Persentase Ketuntasan Belajar	100%

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2016

Kegiatan Siklus III siswa yang tuntas belajar ada 32 anak terdiri dari laki-laki 16 anak dan perempuan 16 anak.

Berikut adalah data tentang penguasaan keberhasilan ketuntasan belajar pada Siklus III .

Tabel 4.9. Penguasaan Keberhasilan Ketuntasan Belajar Menulis Puisi pada Siklus III

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	SISWA		Kriteria Penguasaan
	L	P	
$84 < P \leq 100$	0	0	Sangat tinggi
$74 < P \leq 84$	16	16	Tinggi
$59 < P \leq 74$	0	0	Sedang
$40 < P \leq 59$	0	0	Rendah
$0 < P \leq 40$	0	0	Sangat rendah

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2016

4.Refleksi

Data hasil siklus III diperoleh dari observasi pelaksanaan tindakan dimana rencana kegiatan tindakan kelas oleh guru telah diterapkan pada kegiatan pembelajaran di kelas, siswa sudah menguasai majas, diksi, citraan dan rima. Berdasarkan hasil dari siklus III pada penelitian tindakan kelas ini, kemampuan menulis siswa dengan menerapkan Media Gambar pada kelas VII sudah baik, sehingga pada tahap refleksi siklus III hasil *post test* anak sudah mencapai KKM semua.

Berikut data rekapitulasi Hasil Nilai Menulis Puisi pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III.

Tabel 4.10 Persentase Hasil *Post Test* Penelitian Tindakan Kelas

No	Nama	Skor Post-test			Persentase (%)
		I	II	III	
1	AGATHA LOUIS	74	74	76	2,70
2	AJI SANTOSO	74	77	80	8,10
3	ALDY FERIAN R	73	77	80	9,58
4	ANGGA TRI PANGESTU	73	74	76	4,10
5	ANNISA WIDIARTI	75	74	77	2,66
6	ASHA BILA IMA WIJAYA	73	76	77	5,47
7	AYU WANDA RISMAYA	72	76	78	8,33
8	BUDI PRASETYO	72	77	78	8,33
9	DARMAJI	70	74	75	9,28
10	DWI AYU RAHMAWATI	70	74	75	9,28
11	EDWIN ARIFFAI	71	77	80	12,67
12	FEBRIYANTO CHOIRUL R	72	73	75	4,16
13	IRFANDI	80	77	80	0
14	IVAN RUSTARJRIANTO	72	77	80	11,11
15	LAYALIA MUNAWAROH	73	76	78	6,84
16	MUH ILHAM FIRDAUS	72	77	78	8,33
17	NUR AZIZ FAUZIANZAH	73	73	75	2,73
18	PUSPITA SARI	72	74	75	4,16
19	REFIKA SETYARINI	71	76	78	9,85
20	REYNALDI	71	78	78	9,85
21	RIKI MAULANA	72	73	75	4,16
22	SILFI SALIHAN	75	73	75	0
23	SITIROHMAH	75	74	75	0
24	TAUFIK IKHSAN WIBOWO	78	74	78	0
25	TIYASANGRAENI	72	73	76	2,77
26	ULUM SANGADAH	77	73	77	0
27	VENA IKA VERLIANI	77	74	77	0
28	VERI NUR ARIFIN	75	74	77	2,66
29	WAHYU AJI SAPUTRO	75	73	75	0
30	WIDI ASTUTI	76	75	78	2,63
31	ZAKY MAULANA	77	76	78	1,29
32	ZANU DANDA FARENDRA	77	74	77	0
Jumlah		2359	2397	2488	108
Rata-rata		73,71	74,90	77,75	4,57

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil skor rata-rata *post-test* siklus I adalah 73,71 termasuk dalam kriteria rendah dan hasil skor rata-rata *post-test* siklus II adalah 74,90 termasuk dalam kriteria sedang. Prosentase kenaikan tingkat penguasaan menulis puisi dalam bahasa Indonesia dari siklus I dan siklus II sebesar 1,61%. Pada siklus III hasil skor rata-rata *post-test* adalah 77,75 termasuk dalam kriteria tinggi. Persentase kenaikan tingkat penguasaan menulis puisi pada siklus II dan siklus III sebesar 3,80%. Sedangkan kenaikan dari Siklus I ke Siklus III pada menulis Puisi dengan menggunakan Media Gambar sebesar 4,57%.

Dari hasil Penilaian dari siklus I, Siklus II dan Siklus III selalu meningkat, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan Media Gambar tepat karena anak akan termotivasi untuk mengembangkan pikirannya ke dalam suatu karya puisi yang baik. Keunggulan Media Gambar untuk menulis puisi bagi siswa antara lain :

1. Siswa dapat mengungkapkan isi hati dalam ungkapan bahasa baik diksi/majas secara tepat.
2. Siswa dapat mengimplementasikan imajinasi secara tepat sehingga kalimat maupun persajakkan dapat bagus sempurna.

3. Detail pengamatan berupa pengimajinasian visual dapat
4. Terhubung secara tepat dengan pengimajian auditif maupun pengimajian taktil.



Ket : Warna Biru Kenaikan Nilai Siklus I ke Siklus II : 1,61 %

Warna Merah Kenaikan Nilai Siklus II ke Siklus III : 3,80 %

Warna Hijau Kenaikan Nilai Siklus I ke Siklus III : 4,57 %

Siklus I : Tuntas Belajar 12 anak atau 37,5 %

Siklus II : Tuntas Belajar 13 anak atau 40,63%

Siklus III : Tuntas Belajar 32 anak atau 100%

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penggunaan Media Gambar sangat mempengaruhi kemampuan menulis puisi terhadap siswa kelas 7 SMP N egeri 36 Purworejo, hal tersebut dapat dibuktikan dengan pemilihan diksi yang tepat, penyusunan kalimat menggunakan majas yang sesuai, menentukan kalimat sesuai dengan pengimajian baik taktil, visual maupun auditif juga penyusunan persajakkan dalam bait puisi yang ditulis baik secara kelompok maupun individu.

Kegiatan dari siklus I, II dan III diperoleh dari observasi pelaksanaan tindakan dimana rencana kegiatan tindakan kelas oleh guru telah diterapkan pada kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan Media Gambar, tetapi siswa masih terkendala dengan penguasaan majas, diksi, persajakkan dan citraan. Pada kegiatan *Pre-test*, siswa terkendala dari kurangnya penguasaan majas, diksi, persajakkan dan citraan dalam bahasa Indonesia. Pada kegiatan *post-test*, siswa cenderung dapat membuat atau menulis puisi berdasarkan gambar.

Berdasarkan hasil dari siklus I, II dan III di atas, hasil skor rata-rata *post-test* siklus I adalah 73,71 termasuk dalam kriteria rendah dan hasil skor rata-rata *post-test* siklus II adalah 74,90 termasuk dalam kriteria sedang. Persentase kenaikan tingkat penguasaan menulis puisi dalam bahasa Indonesia dari siklus I dan siklus II sebesar 1,61%. Pada siklus III hasil skor rata-rata *post test* adalah 77,75 termasuk dalam kriteria tinggi. Prosentase

kenaikan tingkat penguasaan menulis puisi pada siklus II dan siklus III sebesar 3,80 %.

Sedangkan kenaikan dari Siklus I ke Siklus III pada menulis Puisi dengan menggunakan Media Gambar sebesar 4,57% . Dari hasil Penilaian dari siklus I , Siklus II dan Siklus III selalu meningkat, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan Media Gambar tepat karena anak akan termotivasi untuk mengembangkan pikirannya ke dalam suatu karya puisi yang baik.

B. Saran

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis puisi menggunakan Media Gambar memang dapat meningkatkan kemampuan menulis, tetapi dalam proses pembelajaran, guru selain menjelaskan materi kepada siswa juga harus diberi tugas membuat puisi tentang keindahan alam sebagai pekerjaan rumah, sehingga pada pertemuan berikutnya siswa akan terlatih dengan baik dalam membuat puisi baik dalam bentuk kelompok ataupun individu.

Selain dalam hal memberikan materi pembelajaran, guru harus memberikan semangat kepada siswa untuk menumbuhkan rasa percaya diri menulis puisi dalam bahasa Indonesia. Semakin siswa banyak berlatih semakin pandai siswa itu dalam menulis puisi .

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya berdasarkan pada pengolahan nilai pada satu sumber yaitu RPP, namun belum menggunakan sumber lain berdasarkan pendapat ahli.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Arlita ; Penggunaan media gambar untuk...library.um.ac.id.ptk.
- Arifin, Syamsir. 1991.*Kamus Sastra Indonesia*. Padang: Angkasa Raya .
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hopkins , David . 2011. *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Mahsun, 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Makalah konsep dasar menulis ,luluk-pgmi.blogspot.com 2015/10
- Prodopo, Rahchmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riduwan, 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* .Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan* .Bandung: Alfabeta.
- Zaidan, Abdul Rozak dkk. 2000. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta : Balai Pustaka.
- 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.